



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film pendek kerap menjadi batu loncatan bagi para sineas, ketika ingin mengawali debutnya di dunia layar lebar. Euforia film pendek di negeri ini sebenarnya sudah bermula sejak satu dekade lalu. Tetapi, sampai sekarang, akses menonton film pendek masih terbatas. Tidak sedikit juga judul film pendek yang baru terdengar, saat media ramai memberitakan kemenangan mereka di ajang festival film internasional

Film pendek memiliki karakteristik yang unik, hal ini karena film pendek lebih bebas dan lebih imajinatif. Film pendek mempunyai kebebasan mutlak namun di sisi lain tidak banyak orang memberikan pengakuan. Padahal film pendek sama pentingnya dengan film panjang,. Begitulah menurut pengamat film,

Lulu. Akan tetapi, antusiasme orang untuk menonton film pendek juga belum tinggi. Film pendek umumnya dibuat oleh sineas baru, menggunakan artis yang tidak terkenal, dan tidak memiliki format atau durasi yang baku. Padahal, penonton film di tanah air sudah telanjur terbiasa dengan konsep film feature (panjang) yang memajang wajah-wajah ternama. Sementara itu, dari dulu, penggerak film pendek umumnya adalah para pelajar dan mahasiswa.

Hal ini tak lain juga terpengaruh dari *film maker* itu sendiri, "Sayangnya, produksi film pendek Indonesia saat ini masih tidak dapat lepas dari permasalahan distribusinya, baik bagi publik umum maupun bagi mereka yang tertarik untuk

memproduksinya," tutur Ariek Rahman, "film maker" indie asal Surabaya dalam kompas medisia.com. sedangkan jika dilihat dari sisi penonton / audiesnya, akses untuk dapat menonton film pendek di Indonesia masih terbatas karena berkaitan dengan akses informasi mengenai jalur-jalur promosi maupun distribusi yang selain festival. Biasanya "film maker" bertindak sebagai pemilik dan distributor dari filmnya. Setelah film pendek selesai diproduksi, maka "film maker" mengirimkan ke ajang festival-festival film nasional maupun internasional. Hal – hal itulah yang membuat film pendek kurang didengar di telinga umum.

Retro Adam adalah sebuah film pendek yang dibuat oleh sekelompok mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dalam pembuatan tugas akhir mereka. Dalam hal ini film Retro Adam memerlukan media promosi yang baik agar film tersebut bisa diketahui oleh masyarakat atau target penontonya mau tertarik untuk menonton film tersebut. Dengan latar belakang demikian, penulis memutuskan untuk membuat media promosi untuk film Retro Adam sebagai tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penelitian, penulis akan berpegang pada rumusan – rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain dan visualisasi media promosi yang digunakan film Retro Adam agar film tersebut dapat diketahui masyarakat?
2. Media promosi apa sajakah yang diperlukan untuk film Retro Adam?

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis akan membatasi masalah penelitian atau pembahasan tentang media promosi film Retro Adam sebagai berikut.

1. Media promosi yang dibuat adalah promosi untuk kebutuhan sesudah film tersebut diproduksi (*post-production*).
2. Media promosi yang dibuat untuk pecinta film baik yang tergabung dalam komunitas dan yang tidak tergabung dalam komunitas dengan 20 - 35 tahun yang tinggal di kota besar. Batasan umur ini dipilih karena kelompok umur ini sudah mampu berpikir secara terbuka dan menerima jenis genre yang terbilang unik ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat visualisasi dan desain promosi film Retro Adam agar dapat diketahui masyarakat.
2. Mengetahui media promosi yang diperlukan film Retro Adam.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang penulis buat adalah sebagai berikut.

1. Film Retro Adam dikenal oleh para penggiat film / pecinta film (*movie goers*)
2. Pecinta film mengetahui keberadaan film Retro Adam dan tertarik menonton film Retro Adam.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis lakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Penelitian Pendahuluan

Penulis mencari referensi akan kegiatan promosi yang dilakukan oleh film – film pendek baik film pendek yang terdahulu maupun film pendek competitor.

2. Observasi

Penulis melakukan kegiatan observasi, dalam hal ini penulis mengobservasi target audiens, beberapa perkumpulan pecinta film, penggiat film (*movie goers*) di daerah Jakarta.

3. Wawancara

Penulis melakukan kegiatan wawancara dengan prosuder film pendek mengenai media promosi yang digunakan dan strategi pemasaran dan distribusi film tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat pembahasan mengenai masalah yang melatarbelakangi penelitian yang dilakukan oleh penulis. Setelah itu penulis mencari dasar permasalahan dari penelitian ini, kemudian menentukan tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Selain itu bab ini juga membahas mengenai metodologi proyek, yang berisi tentang tahapan – tahapan yang akan ditempuh dalam proyek ini.

BAB II .TELAAH LITERATUR

Bab ini berisi mengenai teori – teori yang mendasari penelitian ini. Landasan teori ini berumber dari studi pustaka. Teori – teori yang didapat, dikujmmpulan dan digunakan sebagai dasar untuk mendasari proyek ini.

BAB III . PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

Pada bab ini membahas tentang objek dari tugas akhir ini yaitu film Retro Adam itu sendiri lebih mendalam dan mendetail, Kemudian dilanjutkan dengan strategi promosi yang dilakukan Retro Adam baik itu dilakukan secara interaksi langsung maupun tidak.

BAB IV. ANALISIS RANCANGAN DESAIN

Pada bab ini penulis merancang konsep visual. Kemudian penulis akan mendiskusikan dengan sineas hingga akhirnya menerapkan konsep visual yang sudah disetujui untuk dibuat menjadi media promosi retro Adam.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban atas masalah penelitian yang dilakukan penulis, dan dalam bab ini penulis menuliskan juga kritik dan saran terhadap film Retro Adam.

U
M
M
N